

Desain Informasi Akuntansi dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Perusahaan pada PT. ABC

Elok Faiqoh Himmah, Beckham Butar Butar, Dhea Rizki Hertina, Dinda Nurasih, Jisika, Nur Zahra Luthfiani, Refika Nurul Arsyita, Vana Jelita, Widi Dwi Aditia
Fakultas Ekonomi dan Binsis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: elokfaiqohhimmah@unibi.ac.id.

Diterima:
13 Agustus 2024

Diterima Setelah Revisi:
13 Agustus 2024

Dipublikasikan:
15 Agustus 2024

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan proyek dari mata kuliah analisis perancangan sistem informasi akuntansi mengenai perancangan dan analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan PT ABC (Perusahaan Kontraktor). PkM ini menggunakan metode studi kasus pada perusahaan kontraktor dengan menggunakan data primer dan data sekunder. PkM ini bertujuan melakukan perancangan dan analisis sistem informasi akuntansi pada siklus produksi PT ABC melalui wawancara dan observasi beserta studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi memudahkan proses pembelian persediaan hingga penagihan piutang dengan komputerisasi sehingga perusahaan mengetahui laporan kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi membantu perusahaan untuk memantau proses pembelian persediaan melalui data buyer yang berkinerja baik (tepat pembayaran). Manajemen dapat menarik laporan pendapatan dan pembelian persediaan perusahaan secara akurat dan cepat melalui program sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Sistem akuntansi, sistem produksi

Abstract

This Community Service is a project from the accounting information system design analysis course regarding the design and analysis of the revenue cycle accounting information system of PT ABC (Contractor Company). This PkM uses a case study method on contractor companies using primary data and secondary data. This PkM aims to design and analyze an accounting information system in the production cycle of PT ABC through interviews and observations along with literature study. The research results show that designing an accounting information system facilitates the process of purchasing inventory to collecting receivables by computerization so that the company knows the financial performance report. Accounting information systems help companies to monitor the inventory purchasing process through data on buyers who perform well (correct payment). Management can draw reports on company income and inventory purchases accurately and quickly through accounting information system programs.

Keywords: Accounting system, production system

1 PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem-sistem komputer dan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi organisasi dan perusahaan di berbagai bidang. Perancangan sistem yang baik memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa sistem-sistem tersebut efisien, handal, dan

memenuhi kebutuhan pengguna. Perancangan sistem merupakan proses yang melibatkan pengumpulan informasi, analisis kebutuhan, pemodelan sistem, perancangan arsitektur, pengembangan, dan implementasi sistem yang diperlukan. Penting bagi organisasi untuk memahami bagaimana merancang sistem yang sesuai dengan tujuan mereka agar dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan pengalaman pengguna. Namun, proses perancangan sistem tidak selalu berjalan dengan lancar. Masalah seperti kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, kekurangan sumber daya, perubahan lingkungan bisnis, atau kurangnya integrasi antara sistem yang ada dapat menghambat keberhasilan perancangan sistem. Oleh karena itu, analisis perancangan sistem menjadi penting untuk mengidentifikasi masalah dan menyediakan solusi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perancangan sistem dengan fokus pada pengembangan sistem yang optimal dan efisien. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan perancangan sistem pada PT ABC, termasuk analisis kebutuhan pengguna, pemodelan sistem, pemilihan teknologi yang tepat, perancangan arsitektur yang baik, dan manajemen proyek yang efektif. Perusahaan ini memiliki masalah pada pengelolaan sistem persediaan atau produktivitas dalam mengelola persediaan, sehingga terdapat masalah retur penjualan yang cukup tinggi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi organisasi dan perusahaan dalam merancang sistem yang efisien dan berhasil. Dengan menerapkan pendekatan yang tepat dalam perancangan sistem, diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang analisis perancangan sistem dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perancangan sistem yang efektif, kita dapat terus memperbaiki sistem yang ada dan mengembangkan solusi inovatif untuk menghadapi tantangan masa depan.

2 METODE

Metode penelitian yang akan digunakan meliputi pengumpulan data melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, studi literatur untuk memahami kerangka kerja perancangan sistem yang ada, observasi langsung terhadap sistem yang ada, dan analisis komparatif terhadap sistem-sistem serupa yang telah berhasil diimplementasikan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. ABC merupakan perusahaan distribusi yang bergerak pada bidang makanan dan minuman di Indonesia. PT. ABC berdiri sejak 2014 tetapi sebenarnya perusahaan ini sudah berdiri jauh sebelum tahun 2000-an yaitu tahun 1984 dengan nama PT. BCD hanya saja sebelum terpisah menjadi beberapa cabang, hingga pada akhirnya tahun 2014 memisahkan diri dari induk perusahaan dan membentuk sebuah perusahaan distribusi dengan nama PT. ABC yang focus menjadi perusahaan distributor produk minuman dan jelly.

Visi dari PT. ABC ini menjadikan distributor makanan dan minuman terpercaya, terdepan dan terbaik. Adapun misi dari perusahaan ini yaitu;

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan principal (produsen)
2. Melakukan pendistribusian pemerataan produk kepada semua pelanggan dimana perusahaan harus menargetkan untuk seluruh Jawa Barat jika bisa harus mempunyai produk perusahaan ini,
3. Menjadi berkat bagi karyawan dan lingkungan sekitarnya.

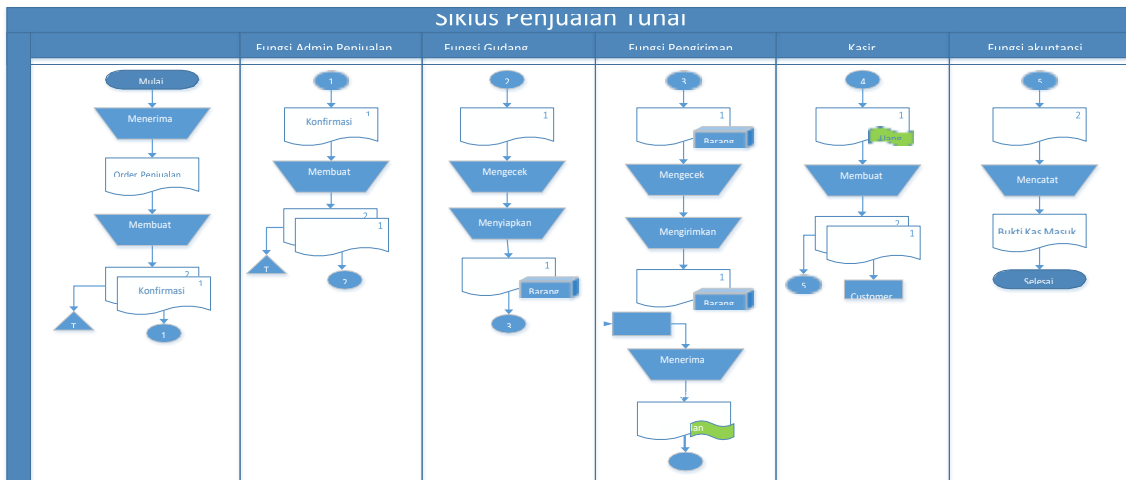
3.1 Sistem Penjualan

3.1.1 Ancaman Sistem Penjualan

Tabel 1. Ancaman Sistem Penjualan

Sistem	Ancaman	Pengendalian
Sistem Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kartu Gudang sehingga barang masuk dan keluar tidak tercatat. Persediaan digudang hanya dicatat berdasarkan faktur tanpa adanya pengawasan Pengiriman barang gagal dilakukan karena tidak ada konfirmasi terhadap customer sehingga faktur di hold hingga ada jadwal pengiriman ke jalur yang sama Pesanan tidak tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Bagian gudang perlu membuat kartu gudang dan melakukan otorisasi setiap terjadinya transaksi Melakukan pengawasan terhadap persediaan barang Melakukan konfirmasi atas pengiriman barang kepada customer, seperti menghubungi H-1 sebelum pengiriman Lakukan pemeriksaan barang sebelum menerima dan menyetujui pesanan. Lalu jika barang tidak tersedia lakukan pesanan kepada kantor pusat

3.1.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai



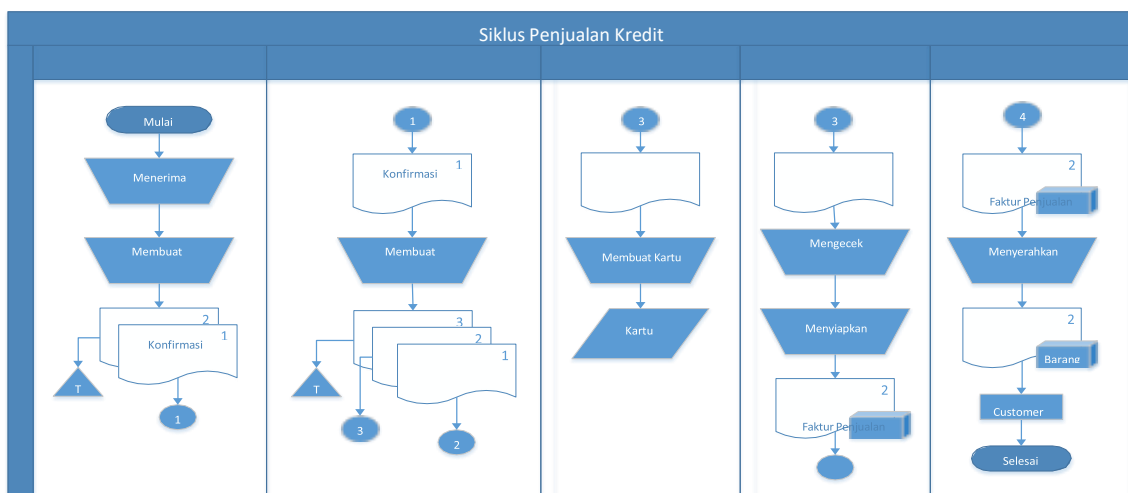
Gambar 1. Siklus Penjualan Tunai

Pada Gambar 1 dijelaskan terkait tahap-tahap yang terjadi pada perusahaan PT. ABC, yaitu:

- Sales
 - Menerima Surat Order Penjualan dari customer sebanyak 1 rangkap.
 - Membuat konfirmasi penjualan sebanyak 2 rangkap.
 - Rangkap ke-1 diserahkan kepada fungsi admin penjualan dan rangkap ke-2 diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal.
- Fungsi Admin Penjualan
 - Menerima dokumen Konfirmasi Penjualan rangkap ke-1 dari Sales.
 - Berdasarkan Konfirmasi Penjualan, Fungsi Admin Penjualan membuat Faktur Penjualan sebanyak 2 rangkap.

- Rangkap ke-1 diserahkan kepada Fungsi Gudang dan rangkap ke-2 diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal.
3. Fungsi Pengiriman
 - Menerima Faktur Penjualan rangkap ke-1 beserta dengan barang dari Fungsi Gudang.
 - Mengirimkan barang beserta Faktur Penjualan kepada customer.
 - Menerima pembayaran (uang tunai) beserta faktur penjualan yang telah ditandatangani oleh customer yang akan dibawa kembali oleh Fungsi Pengiriman dan diserahkan kepada kasir.
 4. Kasir
 - Menerima uang dari customer yang diterima oleh fungsi pengiriman yang mengirimkan barang.
 - Membuat bukti pembayaran 2 rangkap, rangkap pertama untuk pelanggan dan rangkap kedua diserahkan ke fungsi akuntansi
 5. Fungsi Akuntansi
 - Menerima bukti pembayaran dari kasir
 - Melakukan pencatatan uang yang diterima oleh bagian kasir beserta faktur penjualan sebagai bukti pada bukti kas masuk.
 - Melakukan pencatatan transaksi di jurnal umum.

3.1.3 Penjualan Kredit



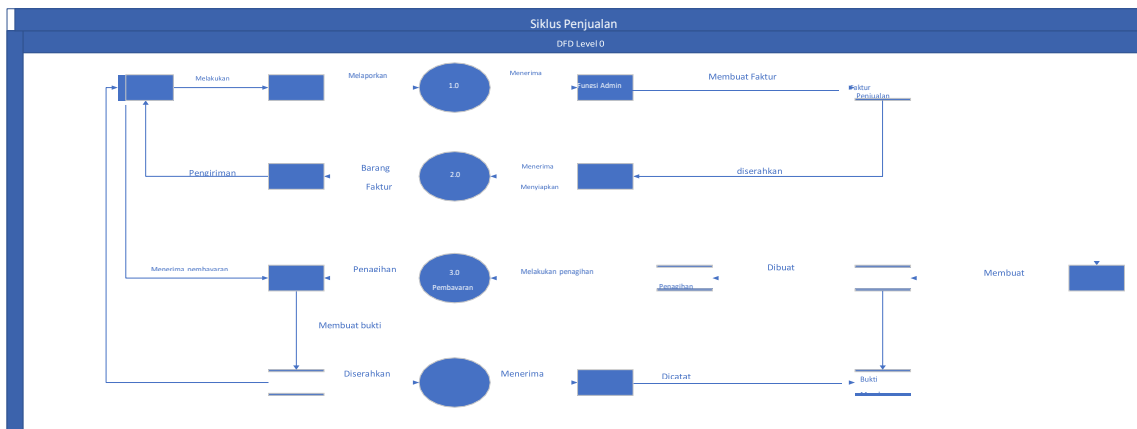
Gambar 2. Siklus Penjualan Kredit

Pada Gambar Flowchart Siklus Penjualan Kredit ini, di jelaskan terkait tahap-tahap yang terjadi pada perusahaan PT. ABC yaitu:

1. Sales
 - Menerima Surat Order Penjualan dari customer sebanyak 1 rangkap.
 - Membuat konfirmasi penjualan sebanyak 2 rangkap.
 - Rangkap ke-1 diserahkan kepada Fungsi Penjualan dan rangkap ke-2 diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal.
2. Fungsi Penjualan
 - Menerima konfirmasi penjualan rangkap ke-1 dari Sales.
 - Berdasarkan konfirmasi penjualan, Fungsi Penjualan membuat faktur penjualan sebanyak 3 rangkap.
 - Rangkap ke-1 diserahkan kepada fungsi piutang, rangkap ke-2 diserahkan kepada fungsi gudang, dan rangkap ke-3 diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal.

3. Fungsi Piutang
 - Menerima faktur Penjualan rangkap ke-1 dari Fungsi Penjualan.
 - Berdasarkan faktur penjualan yang diterima, fungsi piutang membuat kartu piutang dan melakukan pencatatan pada kartu piutang.
4. Fungsi Gudang
 - Menerima faktur penjualan rangkap ke-2 dari fungsi penjualan.
 - Melakukan pengecekan ketersediaan barang
 - Menyiapkan barang, kemudia barang tersebut diserahkan bersama faktur ke fungsi pengiriman
5. Fungsi Pengiriman
 - Menerima faktur penjualan rangkap ke-2 beserta barang dari fungsi gudang.
 - Mengirimkan barang kepada costumer beserta faktur penjualan yang akan ditandatangani.

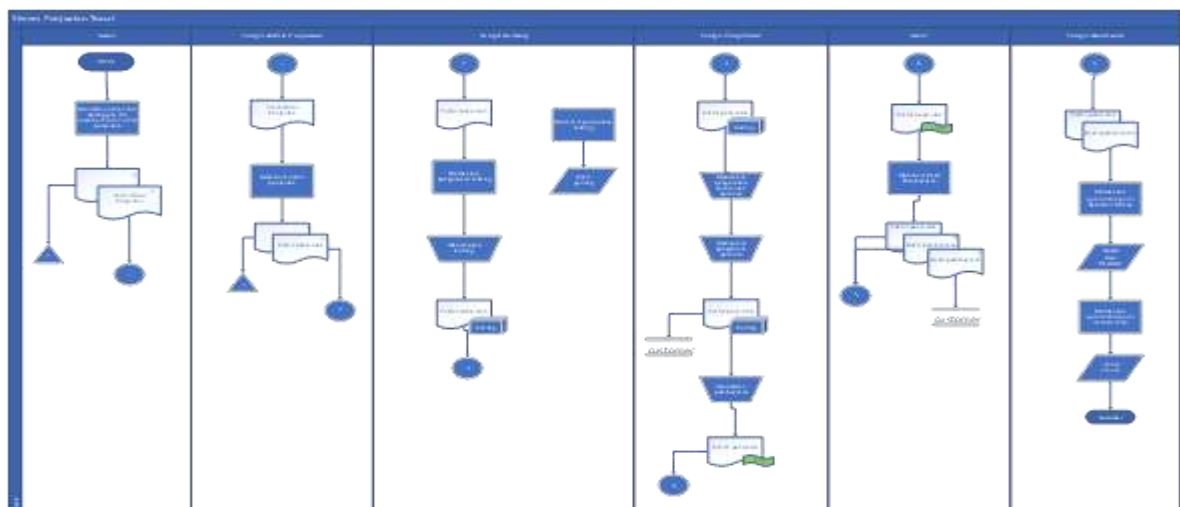
3.1.4 DFD Level 0



Gambar 3. DFD Level 0

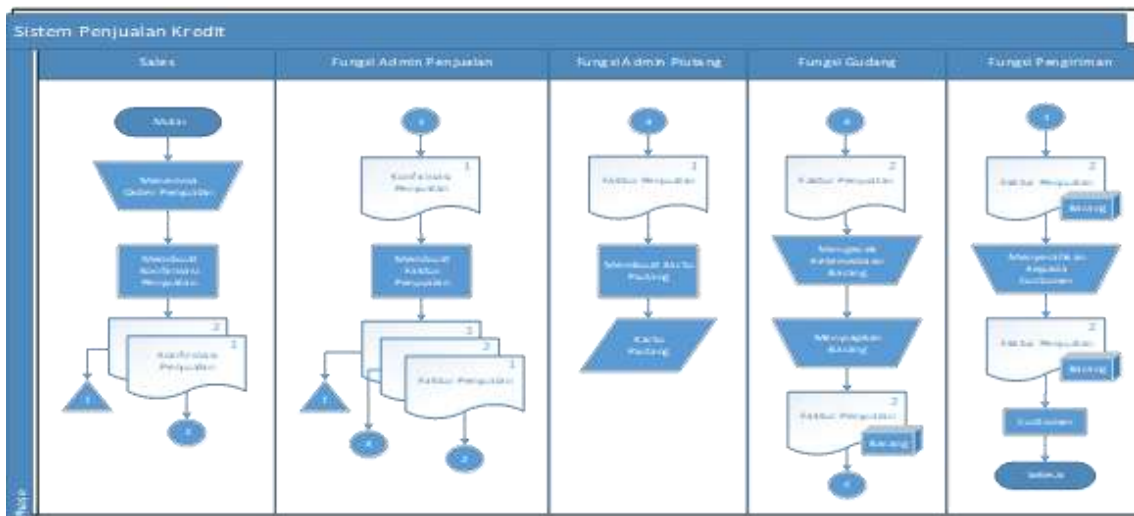
3.1.5 Rekomendasi

a. Flowchart Sistem Penjualan Tunai



Gambar 4. Rekomendasi Sistem Penjualan Tunai

b. Flowchart Sistem Penjualan Kredit



Gambar 5. Rekomendasi Sistem Penjualan Kredit

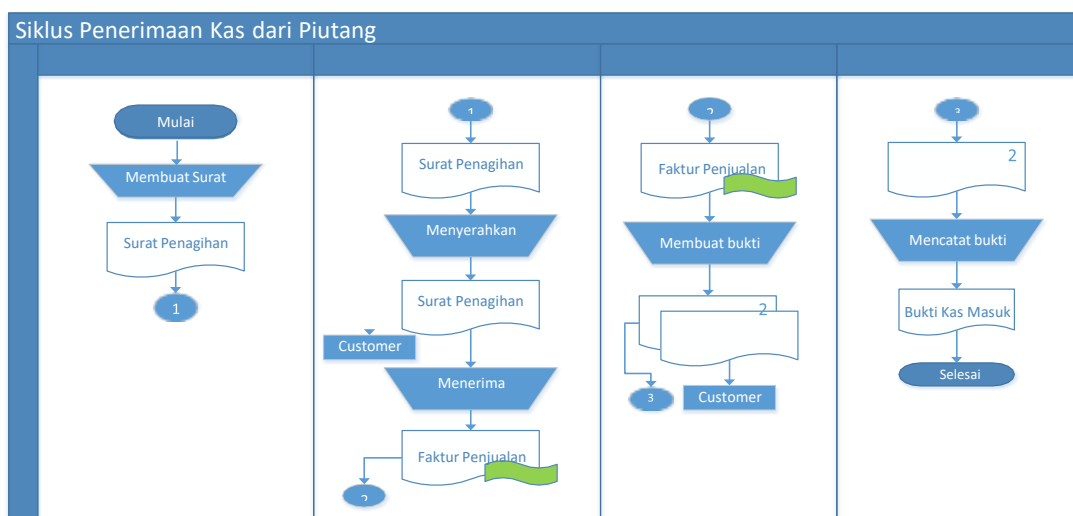
3.2 Siklus Penerimaan Kas

3.2.1 Ancaman Siklus Penerimaan Kas

Tabel 2. Ancaman Siklus Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi	Ancaman	Rekomendasi
Penerimaan Kas	Kegagalan dalam melakukan penagihan piutang kepada customer	Lakukan konfirmasi atas penagihan piutang kepada pelanggan dan memberikan surat penagihan piutang sebelum tanggal jatuh tempo.

3.2.2 Flowchart Penerimaan Kas dari Piutang



Gambar 6. Flowchart Siklus Penerimaan Kas dari Piutang

Pada Gambar 6 dijelaskan terkait tahap-tahap yang terjadi pada perusahaan pada PT. ABC yaitu:

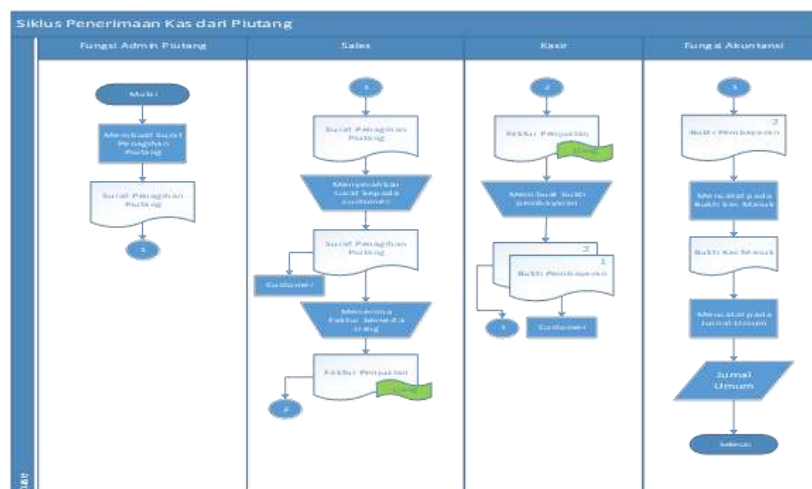
1. Fungsi Piutang
 - Membuat surat penagihan piutang sebanyak 1 rangkap yang akan diserahkan kepada sales.
2. Sales
 - Menerima surat penagihan piutang dari fungsi piutang.
 - Menyerahkan surat penagihan piutang kepada customer.
 - Menerima uang dari customer dan akan diserahkan kepada kasir.
3. Kasir
 - Menerima uang dari pelanggan
 - Membuat bukti pembayaran 2 rangkap, rangkap pertama untuk pelanggan rangkap kedua diserahkan ke fungsi akuntansi
4. Fungsi akuntansi
 - Menerima bukti pembayaran dari kasir
 - Dilakukan pencatatan bukti kas masuk atas transaksi penerimaan kas piutang

3.2.3 D Level 0



Gambar 7. D Level 0

3.2.4 Rekomendasi



Gambar 8. Rekomendasi Siklus Penerimaan Kas dari Piutang

Berdasarkan Ancaman yang ada pada PT. ABC yaitu terjadinya kegagalan dalam penagihan piutang kepada customer, maka PT. ABC perlu melakukan pembuatan kartu piutang, berikut contoh rekomendasi kartu piutang.

Tabel 3. Kartu Piutang

KARTU PIUTANG PT. ABC							
No. Rekening:				Lembar ke:			
Nama Pelanggan:				Syarat:			
Alamat:				Batas Kredit:			
Tanggal	Keterangan	Reff	Mutasi		Saldo		
			Dr	Cr	Dr	Cr	

3.3 Siklus Penggajian dan SDM

A. Punishment dan Reward

- PT. ABC memiliki punishment untuk para karyawannya, dimana punishment ini tergantung dari tingkat kesalahan yang dilakukan oleh karyawannya dan punishment ini diberikan berdasarkan penilaian kesalahan yang dinilai langsung oleh kepala cabang PTABC.
- PT. ABC juga akan memberikan reward berupa bonus kepada sales apabila mencapai target penjualan bulanan, dimana perhitungan bonus itu diberikan dari 0,1% dari pendapatan omset masing-masing dari setiap sales.

B. Informasi Karyawan

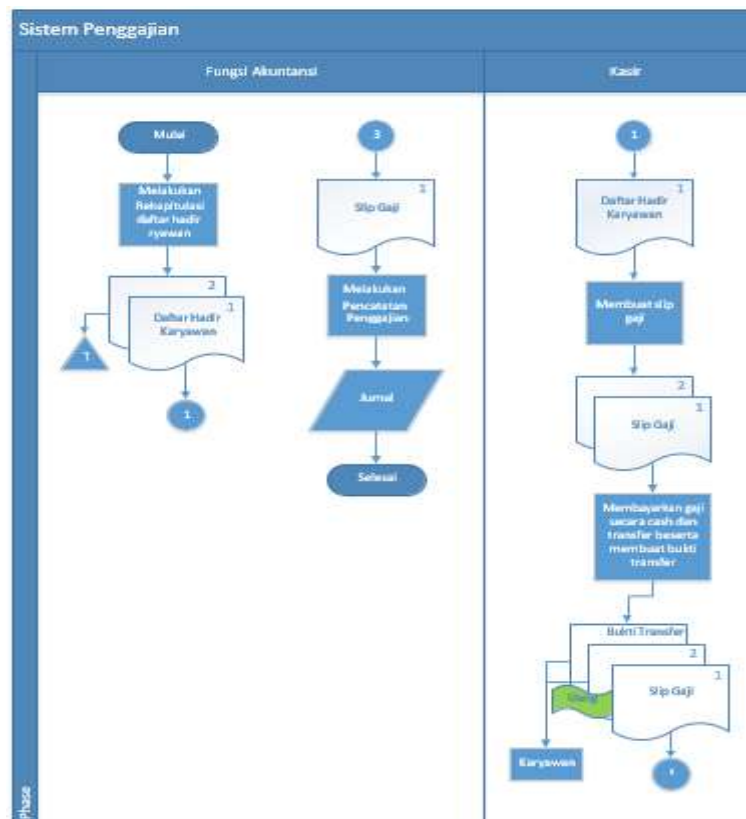
- Jumlah karyawan di PT. ABC cabang bandung berjumlah 23 orang, dimana adabeberapa karyawan yang digaji per hari/ honorium. Sedangkan, yang lainnya memiliki sistem penggajian perbulan yang dihitung berdasarkan jam kerja yang dimulai pukul 07.00 - 17.00
- Pemberian gaji karyawan tetap setiap bulan maupun yang di hitung harian, untuk yang sistem penggajian perbulan diserahkan secara transfer, sedangkan yang honorarium secara cash.

3.3.1 Ancaman Siklus Penggajian

Tabel 4. Ancaman Siklus Penggajian

Sistem Akuntansi	Ancaman	Rekomendasi
Penggajian	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pengendalian khusus atas daftar hadir karyawan, pencatatan daftar hadir hanya berdasarkan finger print yang tersedia. - Tidak ada pelatihan khusus untuk karwayan yang masih baru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengendalian untuk merekap daftar hadir karyawan berdasarkan <i>finger print</i>. - Memberikan pelatihan khusus untuk membimbing karyawan dan menjadikan karyawan yang lebih berkompeten.

3.3.2 Flowchart Sistem Penggajian



Gambar 9. Flowchart Sistem Penggajian

Pada Gambar 9 dijelaskan terkait tahap-tahap yang terjadi pada perusahaan pada PT. ABC yaitu:

1. Fungsi Akuntansi

- Melakukan rekapitulasi daftar hadir karyawan sebanyak 2 rangkap
- Rangkap pertama diserahkan kepada bagian kasir, dan rangkap ke – 2 diarsip berdasarkan tanggal.
- Menerima slip gaji dari bagian kasir sebagai dasar untuk melakukan pencatatan.

2. Kasir

- Menerima rekapitulasi daftar hadir karyawan dari fungsi akuntansi.
- Membuat slip gaji sebanyak 2 rangkap
- Kemudian setelah membuat slip gaji, kasir menyerahkan gaji karyawan secara cash maupun transfer serta membuat bukti transfer
- Slip gaji rangkap ke – 1 diserahkan ke fungsi akuntansi, sedangkan rangkap ke – 2 dikirimkan kepada karyawan berserta uang
- Menyerahkan bukti transfer kepada karyawan yang menerima gaji secara transfer.

3.4 Pelaporan Pajak di PT. ABC

Hasil pelaporan pajak di PT. ABC diperoleh sebagai berikut:

- Perhitungan PPN didapat dari selisish antara ppn keluaran dan ppn masukan, lalu kemudian di laporkan 100% kepada pusat
- PT. ABC melakukan pembayaran pajak secara kredit

- Pph21: pembayaran di reimburse oleh perusahaan lalu di ketika gaji diberikan sudah termasuk potongan pembayaran pph 21
- PPH 21 final: pembayaran sewa stand display produk yang biasanya diperhitungkan dan dibayarkan setiap bulan.
- PPH 23: Pembayaran jasa diperhitungkan dan dibayarkan setiap bulan
- SPT diakumulasikan setiap tahun untuk menentukan apakah ada selisih atau tidak ada (nihil)
- SPT Orang Pribadi (OP) milik kepala cabang berdasarkan penghasilan dari PT. ABC
- Perhitungan PPH Badan berdasarkan pajak kini dikurangi kredit pajak yang sudah dilakukan setiap bulan.

4 SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang kami lakukan mengenai pada siklus penjualan, siklus penerimaan kas, siklus penggajian dan SDM PT. ABC, maka kami menarik kesimpulan:

1. Siklus penjualan pada PT. ABC terdapat 2 metode yakni penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit dilakukan setelah customer melakukan 4 kali proses pembelian dengan catatan customer tersebut sudah memenuhi syarat penjualan kredit salah satunya yakni melihat kualitas pembayaran yang dilakukan oleh customer tersebut. Adapun ancaman yang dihadapi salah satunya adanya pesanan customer yang tidak tersedia dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan terhadap ketersediaan barang di gudang.
2. Siklus penerimaan kas pada PT. ABC apabila terdapat penjualan secara tunai yakni saat setelah melakukan pengiriman pesanan dilakukan, adapun kendala yang terjadi yakni tidak bukanya toko tersebut sehingga menyebabkan terhambatnya proses penerimaan kas tersebut.
3. Siklus penggajian dan SDM dilakukan secara tunai dan transfer, perhitungan gaji pada PT. ABC sendiri dihitung perminggu untuk SPG dan MB, dihitung perbulan untuk karyawan lainnya, adapun pemberian gaji tersebut tetap di berikan perbulan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, kami memberikan beberapa saran agar kedepannya untuk siklus penjualan, penerimaan kas dapat berjalan secara efektif dan efisien yaitu, PT. ABC

DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, I. M. A. (2018). Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Smk N 2 Yogyakarta. Dalam *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 391-396).
- Rahman, I. T. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Classix Cafe & Resto Berbasis Website Menggunakan PHP & MYSQL* (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia).
- Virtayanti, I. A., Retnoningrum, M. D., Rohmah, R. S., & Aisah, S. (2018). *Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Pelaksanaan Bimbingan Belajar Pada Siswa/I SD/MI di RT6/Rw2 Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan*. https://fkip.billfath.ac.id/file/content/2020/07/pelaksanaan_bimbingan_belajar_pada_siswa_i_sd_mi_di_rt6_rw2_desa_siman_kecamatan_sekaran_kabupaten_lamongan.pdf
- Yolanda, D., Kasoep, W., Yendri, D., Putra, D. I., Putri, R. E., Hersyah, M. H., Aisuwarya, R., Ferdian, R., Arief, L., & Novani, N. P. (2018). *Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat: Pembuatan dan Pelatihan Website Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Naras Hilir Kecamatan Pariaman Utara*. <http://repo.unand.ac.id/7363/1/Laporan%20Pengabdian%20Masyarakat%20Genap%202017-2018%20%28%29.pdf>